



---

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: PEMILIHAN PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nur Hasanah<sup>1\*</sup>, Asri Vina Monica<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia  
E-mail: [nur.hasanahmnq@gmail.com](mailto:nur.hasanahmnq@gmail.com)

---

(Diterima: Januari 2023; Direvisi: Januari 2023; Dipublikasikan: Februari 2023)

---

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan webinar yang mampu meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Selanjutnya juga dapat meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga bisa meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Harapan terakhir tentunya semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh agar dapat mencerdaskan anak bangsa. Selain itu juga penulis berharap agar pembaca lebih dapat memahami informasi yang diberikan melalui metode ceramah dan kreativitas lainnya. Metode penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik isi (indepth analysis). Selama webinar dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil kegiatan yang didapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman dari peserta penelitian tindakan kelas bagi guru adalah bahwa sekitar 70% peserta memahami konsep pengembangan pembuatan laporan PTK, menyusun laporan PTK ini sangat dibutuhkan guru untuk melihat kemampuan dari siswanya.

**Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model Dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas**

### ABSTRACT:

*The purpose of this research is to find out the effectiveness of conducting webinars that are able to increase teacher competence, especially in compiling class action research reports (PTK). Furthermore, it can also increase the number of lecturers' responsibilities in carrying out community service, so as to increase the management capacity of community service by tertiary institutions. The last hope is of course that more knowledge will be obtained in order to educate the nation's children. In addition, the authors hope that readers can better understand the information provided through lecture methods and other creativity. The research method used is descriptive qualitative analysis and uses content techniques (in-depth analysis). During the webinar, questions and answers and discussions were held between participants and resource persons to increase understanding so that the desired results would be obtained. Based on the results of the activities obtained regarding the level of understanding of participants in classroom action research for teachers, around 70% of participants understood the concept of developing PTK reports, compiling a report on making this PTK is very much needed by teachers to see the abilities of their students.*

**Keywords: Community Service, Selection of Approaches, Strategies, Models and Learning Methods in Classroom Action Research**

### PENDAHULUAN

Menurut Fuaduddin (Wekke, I, S., 2022:14) Pengabdian Masyarakat dalam pengertian umum, sering kali dikatakan pengabdian adalah sesuatu yang dilakukan tanpa adanya pamrih atau pun tanpa mengharapkan apapun. Namun, dari sisi lainnya semua kegiatan dilakukan untuk masyarakat, semestinya dilakukan secara berkelanjutan sehingga membutuhkan

keabsahan atau kepastian dari pendanaan supaya kegiatan ini berlangsung dengan baik. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk menghargai dan mendukung para pengabdian masyarakat agar melakukan sebuah kegiatan yang dapat mencerdaskan bangsa.

Dilihat dari kacamata yang terdahulu bahwa pengabdian masyarakat itu sendiri juga, bisa dikatakan sebagai objek dan jasa yang sangat profesional dalam melakukan kegiatan di lingkungan (Wekke, I, S., 2022:14). Contohnya para pengabdian masyarakat akan mengerakkan sebuah kelompok untuk menciptakan kegiatan yang sangat bagus dalam memberikan sebuah informasi yang akurat dan terpercaya melalui buku yang disediakan oleh yang bersangkutan.

Menurut teori Depag (Wekke, I, S., 2002: 22-23) mengemukakan teori, yakni:

1. *Top Down (Rapid Rural Appraisal)*
2. *PRA (Participatory Rural Appraisal)*
3. *PAR (Participatory Action Research)*

Dapat kita lihat dari pengertian yang sudah ada, maka lingkungan pengabdian masyarakat ialah dapat berupa kegiatan instansi, keterampilan, konferensi atau kegiatan yang khas untuk menyatakan sesuatu dalam memecahkan suatu hal yang baik dan lugas sehingga dapat menampilkan daya cipta yang baru (Wekke., I., S., 2022:18).

Sering kali masyarakat tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan bijak. Mereka sering menggunakan cara yang merugikan mereka sendiri yaitu, emosional. Hal ini terjadi karena kurangnya wawasan dalam pengenalan akan sesuatu hal yang baik dalam perkembangan zaman ini. Untuk itu pentingnya diadakan seminar untuk semua masyarakat agar mereka dapat menentukan, menyelesaikan dan hal lain sebagainya.

Maka dari itu tujuan terpenting dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ialah suatu pemberian kontribusi atau membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang di hadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri sejahtera dan baik.(Wekke, I, S., 2022:19).

Adapun tujuannya ialah meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat , dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Harapan terakhir tentunya semakin banyak ilmu pengetahuan.

Dengan demikian para pengabdian masyarakat khususnya mahasiswa serta penyelenggara perlu mengadakan kunjungan kepada semua masyarakat khususnya masyarakat yang kurang dalam wawasan. Tak hanya itu saja para pengabdian masyarakat perlu melakukan strategi, model bahkan metode dalam penyuluhan agar apa yang disampaikan oleh mereka dapat dicerna dengan baik oleh masyarakat tersebut. Mereka juga tidak merasa bosan dengan mendengarkan para Pengabdian Masyarakat tersebut, dengan menggunakan kreativitas dalam menyampaikan sesuatu hal yang penting untuk meningkatkan pola pikir yang baik. Karena masyarakat umum itu sangat sulit untuk diarahkan, untuk itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah juga dalam mengelola dana serta masyarakat agar dapat terlaksana semua kegiatan para pengabdian masyarakat khususnya menyediakan tempat dan buku.

Pengabdian masyarakat juga perlu memiliki tindakan kelas agar terciptanya keputusan-

keputusan dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari kedua belah pihak sehingga menghasilkan suatu hal yang baik (Asrori., M., 2019: 1).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan meneliti tentang "Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model Dan Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas."

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Anggito dan Johan, 2018: 8-9).

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian isi (Content analysis) yang merupakan salah satu metode dalam proses-proses yang dinamis untuk mendalami dan mengungkapkan secara inti yang berlandas komponen isi. Penulis menafsirkan dan berusaha untuk memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung dalam sebuah buku yang akan ditulis oleh Pembicara dengan menggunakan teknik Content analysis (Noor, 2015: 20-21).

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan memberi penjelasan. Meliputi Webinar secara online dan streaming melalui YouTube yang diadakan pada tanggal 5 Januari 2023 Dengan waktu 08.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dan yang mengikuti 368 peserta dari berbagai wilayah. Metode kegiatan antara lain: (1) Pelatihan terkait pemilihan pendekatan; (2) Strategi; (3) Model; (4) Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas. Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada guru agar bisa membuat sendiri, secara bertahap. Proses penyusunan laporan penelitian tindakan kelas, sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh para guru dalam belajar mengajar di sekolahnya masing-masing. Dalam pelatihan ini, awalnya, para guru diberi kesempatan untuk membuat laporan penelitian tindakan kelas yang akan dibahas oleh narasumber, saat kegiatan webinar para guru mendengarkan Materi pelatihan penyusunan laporan penelitian dan melakukan sharing session mengenai tindakan kelas bagi guru dan peserta diberikan kesempatan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Para peserta yang mengikuti webinar tersebut membuat laporan penelitian tindakan kelas dan menyesuaikan dengan apa yang para peserta butuhkan di dalam proses pembelajarannya ataupun adanya masalah yang mereka hadapi. Dengan begitu guru-guru mendapatkan inspirasi dan mampu menarik kesimpulan semua materi yang telah di sampaikan.

Untuk mempermudah dalam pemeriksaan kelengkapan data dalam penelitian ini maka diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini dilakukan untuk membantu penulis ilmiahnya dapat dikatakan sah, jikalau memenuhi syarat atau ketentuannya. Maka dari itu, keabsahan data dapat menggunakan triangulasi. Data yang telah ditemukan akan dicek kembali keasliannya dengan menggunakan teknik Triangulasi (Helaluddin dan Wijaya Hengki, 2019 : 22).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan webinar pelatihan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas bagi guru melalui pelatihan yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 januari 2023. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan dihadiri oleh 368 peserta melalui undangan, broadcase, instagram dan melalui media sosial lainnya. Peserta pelatihan sangat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik dan para peserta aktif untuk bertanya. Materi yang disampaikan mengenai langkah menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

Peserta penelitian tindakan kelas melakukan webinar peningkatan pengembangan karya profesi guru untuk menentukan indentitas permasalahan yang patut dibahas sebagai karangan penelitian mereka. Untuk guru yang sudah melakukan penelitian tindakan kelas maka bisa melakukan penyusunan pembuatan laporan. Untuk permasalahan yang akan dibahas merupakan hasil dari yang terjadi dalam proses pembelajaran yang mereka ajarkan. Jika sudah di susun laporannya maka dari itu guru tersebut dapat menyerahkan hasil laporan yang sudah dibuat. Selanjutnya adalah pemeriksaan hasil laporan yang sudah diserahkan, jika ada yang kurang berkenan akan di serahkan kembali kepada gurunya masing-masing, supaya dapat diperbaiki kembali laporannya.

Seharian penuh acara webinar di laksanakan, dari pemberian materi, Sharing atau pun peserta di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka kuasi atau tidak mengerti. Maka dari itu dua narasumber yang ada di dalam acara webinar itu memberikan stimulus yang meningkat, supaya pemahaman para peserta dapat meningkat sehingga memunculkan hasil pencapaian yang baik. Penelitian tindakan kelas bagi guru bahwa sekitar 70% peserta memahami konsep pengembangan pembuatan laporan PTK, menyusun laporan PTK ini sangat dibutuhkan guru untuk melihat kemampuan dari siswanya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengembangan laporan PTK berbentuk laporan penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah baik bidang bahasa maupun pendidikan. Dari hasil laporan PTK yang terkumpul adalah sebanyak 13 judul laporan penelitian tindakan kelas. Kegiatan penelitian tindakan kelas bagi guru pengembangan karya yang berbentuk penulisan laporan penelitian tindakan kelas di segala bidang maupun pendidikan bagi guru mata pelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar.

Dan adanya keterkaitan antara :

1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran menurut Suprayekti ( Dzalal, F., 2017:32) Menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran menggambar suatu model yang di gunakan untuk mengatur pencapaian tujuan kurikulum dan memberi suatu arahan

kepada guru mengenai langkah-langkah pencapaian tujuan itu. Sedangkan menurut Ahmad Sudrajat (Dzalal, F., 2017: 33) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran ialah bisa diartikan sebagai sudut pandang dari kita mengenai terjadinya suatu proses yang bersifat masih umum, yang di dalamnya menjadi wadah, memberikan inspirasi, memberikan penguatan dan melatari suatu metode pembelajaran yang tercakup di dalam teoritis tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu konsep perbuatan atau suatu tindakan yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga bisa mewujudkan ketercapaian tujuan yang sudah di tentukan di awal. Sehingga tujuan awal yang sudah di rencanakan di awal dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Tentunya tujuan tersebut mampu mencapai tujuan tersebut secara efisien dan efektif.

2. Definisi strategi pembelajaran menurut Kemp Dalam Wina Sanjaya dan Efisiensi. J.R David dalam Wina Sanjaya ( Dzalal, F., 2017:32) Kemp dalam Wina Sanjaya (2009:215) mengungkapkan bahwa rancangan pembelajaran ialah suatu konsep kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga siswa supaya dapat arah dari pembelajaran tersebut sehingga adanya ketercapaian secara efektifitas dan efisien. J. R David juga dalam Wina Sanjaya menjelaskan di dalam strategi pembelajaran ini juga mengandung makna suatu perencanaan. Yang memiliki makna, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual dari hasil-hasil yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Jadi dari beberapa argumen para ahli di atas, bisa pahami bahwasannya strategi pembelajaran merupakan penggambaran dari suatu tindakan yang digunakan oleh guru di berbagai proses pembelajaran dengan maksud dan tujuan mewujudkan ketercapain tujuan instruksional (tujuan pengajaran yang telah ditentukan). untuk mengapai tujuan dari pembelajaran yang fektif dan efisien tentunya.
3. Model Pembelajaran yaitu suatu rancangan atau suatu pola . Model pembelajaran pada umumnya, dapat diartikan sebagai prosedur sistematis yang digunakan dalam mengelola pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.
4. Fungsi Model Pembelajaran Sebagai pedoman yang memberikan petunjuk kepada guru tentang kegiatan yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, Sebagai masukan yang membantu dalam pengembangan kurikulum, Memberikan informasi yang jelas tentang berbagai bentuk bentuk bahan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran, dan Membantu proses pembelajaran dan berkontribusi dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran.

5. Bentuk model pembelajaran ada 9 bentuk model pembelajaran antara lain :
  - a. Model Pembelajaran Langsung > Berpusat Pada Guru (TCL),
  - b. Model Pembelajaran Tidak Langsung > Berpusat Pada Siswa (SCL),
  - c. Model Pembelajaran Kooperatif > Berkelompok dan Bekerjasama,
  - d. Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir > Suasana Demokratis, Keterbukaan, dan Siswa Menyampaikan Pemikiran,
  - e. Model Pembelajaran Berbasis Masalah > Siswa Berpikir Dan Memecahkan Masalah,
  - f. Model Pembelajaran Tematik > Siswa Sebagai Subjek Belajar, Melibatkan Pengalaman Langsung, Memahami Konsep dan Menghubungkan Konsep Yang Telah Dipelajari Saat Ini dan Sebelumnya,
  - g. Pembelajaran Hibrid > Menggabungkan Pembelajaran Online dan Offline,
  - h. Model Pembelajaran Pendekatan Kontekstual > Ada Masalah Dan Situasi Yang Disesuaikan Dengan Kondisi Sehari-Hari, serta
  - i. Model Pembelajaran Penyelidikan (Inquiry) > Siswa Mengorganisasikan Pengetahuan Berdasarkan Metode Ilmiah. Guru Memberikan Prosedur Penyelidikan.
6. Hubungan Strategi Dan Metode Pembelajaran, berdasarkan pada tujuan dari pembelajaran, dibuatkan menjadisuatu tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran dan kemudian strategi ini di lakukan atau di terapkan di dalam berbagai metode pembelajaran yang relevan

Tabel 1. Strategi dan Metode

STRATEGI	METODE
1. Pembelajaran Secara langsung atau tatap muka. Dari sisi positif sangat efektif dalam menyampaikan suatu informasi yang akan disampaikan. Tetapi dari sisi negatif membuat pengembangan kemampuan tidak berkembang dari kemampuannya, prosesnya	Biasanya menggunakan metode ceramah ataupun latihan dan melakukan adanya demonstrasi.

serta tidak adanya sikap berpikir kritis.	
2. Pembelajaran tidak langsung dapat meningkatkan adanya minat dan rasa ingin tahu yang lebih yang mampu mengembangkan suatu penyelesaian masalah. Tetapi sangat membutuhkan banyak waktu.	Seperti melakukan diskusi, atau membentuk suatu konsep problem solving yaitu kemampuan menemukan suatu masalah dan dapat memecahnyanya dengan baik.
3. Pembelajaran interaktif siswa yang mampu mengembangkan keterampilan sosialnya. Dan guru harus sangat berhati- hati dalam menentukan kelompok supaya tidak adanya kesenjangan sosial antar kelompok siswa tersebut.	Menggunakan metode debat ,mebuat diskusi,atau bisa membentuk suatu kelompok.
4. Pembelajaran Eksperensial sangat cocok untuk pencapaian pembelajaran tertentu yang pastinya membutuhkan suatu pengalaman secara langsung.	Biasanya melakukan Bereksperimen, bermain drama atau bermain peran/Dibuatkan menjadi suatu games,adanya simulasi atau bisa dengan menggunakan pengamatan secara langsung.
5. Pembelajaran seacara mandiri dimana pembelajaran ini dapat mengembangkan inisiatif, rasa percaya diri, adanya kemandirian serta memiliki rasa tanggng jawab.	Metodenya ialah misalkan buka pegangan siswa, modul belajarnya ataubisa juga menggunakan bantuan dari teknologi yang ada seperti komputer.

Pertimbangan memilih metode pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas :

1. Dengan cara harus mengetahui terlebih dahulu karakter materinya.
2. Melihat sarana belajarnya.
3. Mengetahui karakter siswa termasuk kemampuan setiap siswanya.
4. Termasuk alokasi waktunya



Gambar 1. Webinar Pelatihan bukti kegiatan yang dilaksanakan pada hari rabu,5 januari 2023

## SIMPULAN

Berdasarkan yang sudah dijelaskan oleh penulis bahwa Pengabdian Masyarakat, sering kali diucapkan sebagai kontribusi suatu hal yang dilakukan tanpa meminta timbal balik yang menguntungkan diri sendiri. Walakin, pada sisi lain semua aktivitas untuk sejumlah manusia, sepatutnya dikerjakan selaku konstan sampai-sampai menginginkan suatu hal dalam ketetapan penyediaan dana agar dapat berlangsungnya aktivitas tersebut. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk menghargai dan mendukung para pengabdian masyarakat agar melakukan sebuah kegiatan yang dapat mencerdaskan bangsa. Dimana Kegiatan webinar pelatihan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas bagi guru ini sangat banyak manfaatnya, khususnya bagi guru-guru. Yang membahas : (1) Pelatihan terkait pemilihan pendekatan; (2) Strategi;(3) Model; (4)Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas.

Peserta penelitian tindakan kelas melakukan webinar peningkatan pengembangan karya profesi guru untuk mengetahui permasalahan yang peserta alami dalam penelitian tindakan kelas.Kegiatan ini sangat membantu para guru untuk mengelola kelas nantinya.Karena mereka sudah memiliki bekal yang bermanfaat ini.Dengan masalah yang di alami oleh mereka.Maka dari itu guru membuat laporan penelitian tindakan kelas yang mereka alami sesuai dengan yang terjadi dalam ruang lingkupnya.

Selama acara berlangsung peserta sangat antusias dengan judul yang bagus ini membuat peserta sangat tertarik dalam mendengarkan,mensharingkan apa yang terjadi dalam bidang studinya. Sehingga mereka juga memiliki ketertarikan membuat laporan penelitian tindakan kelas, lalu mereka menyusunnya, setelah mereka sudah menyelesaikan laporan

tersebut, mereka langsung mengumpulkannya supaya dapat di periksa dan diberikan arahan supaya segera di perbaiki kembali laporan penelitian tindakan kelasnya.

Diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta penelitian tindakan kelas bagi guru bahwa kurang lebih 70% peserta memahami konsep pengembangan pembuatan laporan PTK, tetapi ada juga peserta yang belum mengerti bagaimana pembuatan laporan PTK. Dalam menyusun laporan PTK ini sangat dibutuhkan oleh guru untuk melihat kemampuan dari siswanya.

## **REFERENSI**

- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asrori, M. (2019). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. (P. S. SUKSES, Ed.) Bandung: PT SANDIARTA SUKSES.
- Djalal, F. (2017). Optimasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Dharmawangsa*, 2(1), 31-52.
- Helaludin., & Wijaya Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wekke, I, S. (2022). *METODE PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RANCANGAN KE PUBLIKASI*. Indramayu: Penerbit Adab.